

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 pasal 3 tentang sistem pendidikan nasional menyebutkan bahwa “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Pendidikan adalah suatu kegiatan yang kompleks, berdimensi luas, dan banyak variabel yang mempengaruhi keberhasilan penyelenggaraannya. Pendidikan pada dasarnya adalah bimbingan yang dilakukan oleh orang “dewasa” kepada yang “belum dewasa”, yang dilakukan melalui program pendidikan sekolah ataupun pendidikan luar sekolah (termasuk pendidikan dalam keluarga) serta lingkungan. Kecenderungan pendidikan adalah pada proses “pendewasaan” psikologis seseorang, sehingga menjadi manusia yang mandiri dalam berbagai aspek kehidupan. Pada pendidikan formal,

kegiatan pembelajaran tidak terlepas dari peranan guru, baik di kelas maupun di luar kelas, untuk ketercapaian tujuan yang telah ditetapkan.

Sekolah dasar sebagai jenjang pendidikan formal yang pertama menjadi dasar untuk jenjang pendidikan selanjutnya. Oleh karena itu, mutu pendidikan di sekolah dasar harus menjadi hal yang paling utama yang perlu di perhatikan. Fungsi pendidikan di atas sangat sesuai dengan pembelajaran Ilmu Pendidikan Sosial (IPS) di SD. Pembelajaran IPS merupakan pembelajaran yang menekankan pada analisis terhadap fakta, konsep dan generalisasi. Guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran hendaknya memiliki kemampuan untuk mengelola kelas agar tercipta suasana belajar yang dapat meningkatkan aktivitas dan daya kreatifitas siswa dalam proses pembelajaran.

Dari hasil observasi pembelajaran IPS di SD 11 Metro Pusat peneliti menemukan masalah-masalah dalam pembelajaran siswa kurang aktif, kurang termotivasi untuk belajar dirumah, hasil belajar siswa belum optimal, situasi kelas belum menunjukkan PAIKEM, dan pembelajaran masih terpusat pada guru. (*Teacher Centered*).

Pemecahan masalah-masalah di atas dapat dilakukan dengan model *cooperative learning* tipe *STAD*. Model pembelajaran ini mampu meningkatkan aktivitas siswa baik kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor serta membina tanggung jawab siswa terhadap suatu masalah. Oleh karena itu, siswa dapat memahami bagaimana konsep materi IPS yang dipelajari dari masalah yang harus dipecahkannya. Dalam hal ini, perlu dilakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan model

STAD untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas VA SD Negeri 11 Metro Pusat.

Menurut Slavin (2010: 215) kelas merupakan sebuah tempat kreatifitas kooperatif, guru dan siswa membangun proses pembelajaran yang didasarkan pada perencanaan mutual (saling menguntungkan) dari berbagai pengalaman, kapasitas, dan kebutuhan masing-masing. Pembentukan makna dari bahan-bahan pelajaran dalam proses pembelajaran yang saling menguntungkan salah satu model pembelajaran yang tepat dengan pembelajaran kelompok *cooperative learning* tipe *STAD*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Siswa kurang aktif dalam pembelajaran.
2. Siswa kurang termotivasi untuk belajar.
3. Hasil belajar siswa belum optimal.
4. Situasi kelas belum menunjukkan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (paikem).
5. Pembelajaran masih berpusat pada guru (*Teacher centered*).

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Apakah pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *STAD* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas VA SD Negeri 11 Metro Pusat ?
2. Apakah pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *STAD* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VA SD Negeri 11 Metro Pusat ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Meningkatkan aktivitas pembelajaran siswa kelas VA pada pelajaran IPS menggunakan model *cooperative learning* tipe *STAD*.
2. Meningkatkan hasil pembelajaran siswa kelas VA pada pelajaran IPS menggunakan model *cooperative learning* tipe *STAD*.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Siswa :
 - a. Siswa akan menjadi lebih kreatif dan berinisiatif dalam memahami konsep dasar untuk memecahkan masalah sosial.
 - b. Pembelajaran menjadi lebih mudah dilakukan untuk anak usia dini karena siswa SD termasuk dalam tahap perkembangan kognitif

operasional konkret yang tahap berfikirnya telah menggunakan aturan yang jelas dan logis.

- c. Melatih siswa dalam meningkatkan kemampuan komunikasi dan sosial.

2. Bagi Sekolah

- a. Dapat memberikan sumbangan yang berguna dengan meningkatkan kualitas pembelajaran IPS khususnya untuk kelas VA SD Negeri 11 Metro Pusat.
- b. Untuk menghasilkan output yang optimal dan kompetitif karena siswa telah memiliki pengalaman belajar yang bermakna.

3. Bagi Peneliti

- a. Menjembatani pemahaman peneliti terhadap kesenjangan teori dengan fakta empiris.
- b. Menghasilkan pengetahuan yang shahih dan relevan yang dapat digunakan oleh kelas.
- c. Memotivasi diri lebih kreatif dan berfikir kritis dan sistematis.
- d. Membiasakan diri melakukan aktivitas yang bernilai akademik dan ilmiah.